

## PENGARUH IMPLEMENTASI *GREEN ACCOUNTING* TERHADAP TRANSPARANSI PENGELOLAAN LINGKUNGAN DAN KINERJA PERUSAHAAN

Oleh:

**Ahmad Rijal Patra Alghoits<sup>1</sup>**

**Ersi Sisdianto<sup>2</sup>**

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Alamat: Jalan Letnan Kolonel H Jl. Endro Suratmin, Sukarame, Kec. Sukarame, Kota  
Bandar Lampung, Lampung (35131).

Korespondensi Penulis: [patskuy08@gmail.com](mailto:patskuy08@gmail.com)

**Abstract.** *This study analyzes the effect of Green Accounting implementation on environmental management transparency and company performance. With a qualitative approach based on literature study, data is obtained from various relevant literature. The results of this study indicate that the implementation of Green Accounting not only increases the transparency of environmental reporting but also has a positive impact on company performance. Companies that implement Green Accounting are able to increase investor confidence, improve public reputation through integrated and accurate reports, and strengthen relationships with stakeholders. This practice also contributes to operational efficiency by identifying areas of inefficiency, increases profitability through reduced operating costs, and can optimize the use of resources in a sustainable manner. This study recommends companies to further integrate Green Accounting in their management systems to support long-term sustainability, improve accountability, and meet evolving social and regulatory demands, so that it can add significant value and strengthen the company's competitiveness in the global market, and can create a positive impact on the environment and society.*

**Keywords:** *Green Accounting, Transparency, Environmental Management, Corporate Performance, Sustainability.*

# **PENGARUH IMPLEMENTASI *GREEN ACCOUNTING* TERHADAP TRANSPARANSI PENGELOLAAN LINGKUNGAN DAN KINERJA PERUSAHAAN**

**Abstrak.** Penelitian ini menganalisis pengaruh implementasi Green Accounting terhadap transparansi pengelolaan lingkungan dan kinerja perusahaan. Dengan pendekatan kualitatif berbasis studi pustaka, data diperoleh dari berbagai literatur yang relevan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Green Accounting tidak hanya meningkatkan transparansi pelaporan lingkungan tetapi juga memberikan dampak positif pada kinerja perusahaan. Perusahaan yang menerapkan Green Accounting mampu meningkatkan kepercayaan investor, memperbaiki reputasi publik melalui laporan terintegrasi dan akurat, serta memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan. Praktik ini juga berkontribusi pada efisiensi operasional dengan mengidentifikasi area inefisiensi, meningkatkan profitabilitas melalui pengurangan biaya operasional, serta dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya secara berkelanjutan. Penelitian ini merekomendasikan perusahaan untuk lebih mengintegrasikan Green Accounting dalam sistem manajemen mereka guna mendukung keberlanjutan jangka panjang, meningkatkan akuntabilitas, dan memenuhi tuntutan sosial serta regulasi yang terus berkembang, sehingga dapat memberikan nilai tambah yang signifikan dan memperkuat daya saing perusahaan dalam pasar global, serta dapat menciptakan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat.

**Kata Kunci:** Akuntansi Hijau, Transparansi, Pengelolaan Lingkungan, Kinerja Perusahaan, Keberlanjutan.

## **LATAR BELAKANG**

Peningkatan fokus pada keberlanjutan lingkungan telah mendorong perusahaan untuk memperhatikan bukan hanya profitabilitas, tetapi juga dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan mereka. *Green Accounting*, sebagai pendekatan akuntansi yang mengintegrasikan aspek lingkungan dalam pencatatan dan pelaporan keuangan, telah menjadi alat penting bagi perusahaan untuk menunjukkan komitmen mereka terhadap tanggung jawab lingkungan. Melalui *Green Accounting*, perusahaan dapat mencatat biaya terkait pengelolaan limbah, emisi karbon, efisiensi energi, dan restorasi lingkungan, serta memberikan transparansi kepada pemangku kepentingan (Faizah, 2022).

Transparansi dalam pengelolaan lingkungan kini dianggap sebagai salah satu indikator utama dalam menilai komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan. Perusahaan

yang dapat menunjukkan transparansi melalui laporan *Green Accounting* tidak hanya memperbaiki reputasi mereka di mata publik, tetapi juga memperoleh kepercayaan dari investor dan pemangku kepentingan lainnya (Al-Faryan, 2024). Hal ini menjadi semakin penting mengingat tekanan regulasi dan ekspektasi sosial yang terus meningkat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara penerapan *Green Accounting* dengan transparansi pengelolaan lingkungan dan dampaknya terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini mengadopsi Teori Pemangku Kepentingan sebagai kerangka analisis, yang menekankan pentingnya menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk masyarakat dan lingkungan (Freeman, 1984). Dengan menganalisis literatur terkait, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana *Green Accounting* dapat berperan sebagai katalisator transparansi dan kinerja perusahaan di era modern.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Teori Pemangku Kepentingan**

Teori Pemangku Kepentingan menekankan bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab untuk menciptakan nilai bagi semua pihak terkait, termasuk masyarakat, karyawan, pemegang saham, dan lingkungan (Freeman, 1984). Dalam hal ini, *Green Accounting* berperan sebagai alat yang memungkinkan perusahaan untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan melalui transparansi dan akuntabilitas mengenai dampak lingkungan dari aktivitas operasional mereka (Kultys, 2016). Dengan menyajikan laporan yang mencakup biaya-biaya terkait lingkungan, perusahaan dapat menunjukkan komitmen mereka terhadap keberlanjutan, yang pada gilirannya memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan.

### ***Green Accounting* dan Transparansi**

Transparansi merupakan elemen penting dalam tata kelola perusahaan yang baik. *Green Accounting* membantu perusahaan dalam mencatat dan melaporkan biaya-biaya lingkungan, seperti pengelolaan limbah, konsumsi energi, emisi karbon, dan inisiatif keberlanjutan lainnya. Pelaporan yang transparan ini memungkinkan perusahaan untuk membangun kepercayaan publik dan meningkatkan akuntabilitas mereka kepada pemangku kepentingan. Selain itu, transparansi dalam laporan *Green Accounting* dapat

# **PENGARUH IMPLEMENTASI *GREEN ACCOUNTING* TERHADAP TRANSPARANSI PENGELOLAAN LINGKUNGAN DAN KINERJA PERUSAHAAN**

mengurangi ketidakseimbangan informasi antara perusahaan dan investor, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan reputasi perusahaan di mata publik dan pasar (Bahgia, 2023). Penelitian juga menunjukkan bahwa pelaporan lingkungan yang transparan memfasilitasi komunikasi yang lebih baik antara perusahaan dan pemangku kepentingan, sehingga perusahaan dapat lebih memahami dan memenuhi ekspektasi mereka (Al-Faryan, 2024). Penelitian oleh (Gray, R. H. and Kouhy, R. and Lavers, 1995) menunjukkan bahwa pengungkapan sosial dan lingkungan dapat meningkatkan akuntabilitas perusahaan kepada publik.

## **Green Accounting dan Kinerja Perusahaan**

Penerapan *Green Accounting* memberikan manfaat langsung pada kinerja perusahaan. Dengan mencatat biaya lingkungan, perusahaan dapat mengidentifikasi inefisiensi dalam operasional mereka, yang memungkinkan pengurangan biaya dan peningkatan efisiensi. Sebagai hasilnya, profitabilitas perusahaan meningkat, yang tercermin dalam peningkatan *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) (Achyani, M. N. and Kusumawati, 2023). Selain itu, perusahaan yang menerapkan *Green Accounting* sering kali memperoleh kepercayaan dari investor dan loyalitas pelanggan, yang memperkuat posisi mereka di pasar (Schaltegger, S. and Wagner, 2011). Sebagaimana dicatat oleh Bebbington dan Larrinaga (2014), integrasi keberlanjutan dalam praktik akuntansi dapat menciptakan peluang baru dalam meningkatkan kinerja jangka panjang.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka untuk menganalisis hubungan antara penerapan *Green Accounting*, transparansi pengelolaan lingkungan, dan kinerja perusahaan. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendalami dan memahami berbagai konsep, teori, serta temuan terkait yang tersedia dalam sumber-sumber literatur yang relevan. Data dikumpulkan melalui kajian terhadap jurnal ilmiah, artikel, laporan penelitian, dan dokumen resmi yang berkaitan dengan *Green Accounting*, transparansi lingkungan, dan kinerja perusahaan.

Tahapan penelitian dimulai dengan pengumpulan data sekunder dari berbagai sumber literatur terakreditasi, seperti jurnal, buku, dan laporan perusahaan. Selanjutnya,

data dianalisis dengan pendekatan deskriptif analitis untuk mengidentifikasi pola dan hubungan utama antara variabel yang diteliti. Proses analisis ini bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana penerapan *Green Accounting* dapat memengaruhi transparansi pengelolaan lingkungan dan, pada akhirnya, kinerja perusahaan (Dyllick, T. and Hockerts, 2002). Penelitian lanjutan dapat mengeksplorasi peran teknologi dalam meningkatkan penerapan *Green Accounting* (Fahimnia, B. and Sarkis, 2019).

Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengkaji literatur yang ada dan menarik kesimpulan yang relevan terkait peran *Green Accounting* dalam meningkatkan transparansi dan kinerja perusahaan. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori dan praktik *Green Accounting*, serta memperkuat pemahaman tentang dampak lingkungan dalam konteks bisnis berkelanjutan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *Green Accounting* memiliki dampak positif yang signifikan pada transparansi pengelolaan lingkungan serta kinerja perusahaan. Berikut adalah pembahasan temuan-temuan utama dari penelitian ini:

1. *Transparansi Pengelolaan Lingkungan Green Accounting* memungkinkan perusahaan untuk menyediakan informasi yang lebih terperinci dan akurat mengenai dampak lingkungan dari operasional mereka. Dengan mencatat dan melaporkan biaya terkait pengelolaan limbah, emisi karbon, serta konsumsi energi, perusahaan dapat meningkatkan transparansi dalam laporan mereka. Hal ini, pada gilirannya, memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan terhadap laporan perusahaan dan menunjukkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan. Selain itu, transparansi yang tinggi juga membantu mengurangi ketidakseimbangan informasi, yang memudahkan pengambilan keputusan yang lebih baik oleh para investor (Bahgia, 2023).
2. *Efisiensi Operasional Penerapan Green Accounting* membantu perusahaan untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dalam operasional mereka. Misalnya, dengan meningkatkan efisiensi energi atau mengurangi limbah, perusahaan dapat mengurangi biaya operasional secara signifikan. *Green Accounting* memberikan wawasan yang lebih jelas mengenai penggunaan sumber

## **PENGARUH IMPLEMENTASI *GREEN ACCOUNTING* TERHADAP TRANSPARANSI PENGELOLAAN LINGKUNGAN DAN KINERJA PERUSAHAAN**

daya yang lebih efisien, yang pada akhirnya meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan, serta berdampak positif pada keuntungan perusahaan (Achyani, M. N. and Kusumawati, 2023).

3. Peningkatan Reputasi Salah satu keuntungan utama dari penerapan *Green Accounting* adalah peningkatan reputasi perusahaan. Melalui pelaporan lingkungan yang transparan, perusahaan dapat memperkuat citra mereka sebagai entitas yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan. Hal ini tidak hanya meningkatkan loyalitas pelanggan tetapi juga memperkuat kepercayaan investor, yang semakin memilih perusahaan dengan komitmen terhadap keberlanjutan (Curry, 2023). Reputasi yang baik juga dapat menghasilkan keuntungan jangka panjang berupa pengurangan biaya pemasaran, peningkatan citra merek, dan pengurangan risiko reputasi.
4. Kinerja Keuangan Penerapan *Green Accounting* berkontribusi pada peningkatan *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Dengan mengelola sumber daya alam lebih efisien, perusahaan dapat mengurangi biaya operasional dan meningkatkan margin keuntungan. Misalnya, perusahaan yang menerapkan *Green Accounting* dapat menghemat biaya melalui efisiensi energi, pengelolaan limbah yang lebih baik, dan pengurangan emisi. Efisiensi ini, pada gilirannya, mendukung peningkatan kinerja keuangan, seperti peningkatan rasio ROA dan ROE, yang mencerminkan pengelolaan aset dan ekuitas yang lebih baik (Faizah, 2022).

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh digital marketing terhadap loyalitas konsumen pada platform e-wallet DANA, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Digital marketing memiliki pengaruh yang signifikan terhadap loyalitas konsumen DANA. Hal ini ditunjukkan oleh hasil analisis regresi yang menunjukkan bahwa sekitar 58% loyalitas konsumen dapat dijelaskan oleh strategi digital marketing yang diterapkan oleh DANA.
2. Strategi promosi cashback dan diskon merupakan elemen digital marketing yang paling efektif dalam meningkatkan loyalitas konsumen. Konsumen cenderung

lebih setia menggunakan DANA karena insentif finansial yang ditawarkan melalui program promosi ini.

3. Iklan media sosial dan konten interaktif juga memiliki peran penting dalam membangun loyalitas konsumen, dengan mengoptimalkan jangkauan pemasaran dan meningkatkan keterlibatan konsumen.
4. Tingkat kepuasan pengguna DANA yang tinggi berkontribusi langsung terhadap loyalitas mereka, dengan konsumen merasa puas dengan layanan yang diberikan dan bersedia merekomendasikan DANA kepada orang lain.
5. Penelitian ini menunjukkan bahwa untuk mempertahankan dan meningkatkan loyalitas konsumen, platform e-wallet DANA harus terus memperkuat strategi digital marketing, terutama dalam hal promosi yang relevan dan kampanye media sosial yang menarik.

Dengan demikian, digital marketing merupakan salah satu strategi kunci dalam menjaga loyalitas konsumen DANA di pasar e-wallet yang sangat kompetitif.

## DAFTAR REFERENSI

- Afrilia, A. M. (2018). Digital Marketing Sebagai Strategi Komunikasi Pemasaran “Waroenk Ora Umum” Dalam Meningkatkan Jumlah Konsumen. *Jurnal Riset Komunikasi*, 147-157.
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. (2017). Asosiasi Penyelenggara E-Marketing Institute. (2018). *E-Commerce Fundamentals*. Copenhagen: E-arketing Institute.
- Erin, S. (2019). Manajemen sumber daya manusia. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(2), 952–962.
- Fadhilah, R., & Susanto, D. (2021). Efektivitas pengelolaan dana pensiun di Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 25(3), 345-359. <https://doi.org/10.12345/jkp.v25i3.345>
- Ismail. Perbankan Syariah. Jakarta: Kencana, 2016.
- Jasa Internet Indonesia. Diambil kembali dari Hasil Survei Penetrasi dan Perilaku Pengguna Internet Indonesia 2017: [https://web.kominfo.go.id/sites/default/files/Laporan%20Survei%20APJII\\_2017\\_v1.3.pdf](https://web.kominfo.go.id/sites/default/files/Laporan%20Survei%20APJII_2017_v1.3.pdf)

# **PENGARUH IMPLEMENTASI *GREEN ACCOUNTING* TERHADAP TRANSPARANSI PENGELOLAAN LINGKUNGAN DAN KINERJA PERUSAHAAN**

- Joseph, T. (2011). *Apps Spirit of Digital Marketing 3.0*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Kumolo, C. H. (2019, Januari 23). *Transkrip Ahli Digital Marketing Communication*. (S. T. Ciawati, Pewawancara).
- Muri Yusuf. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Karya referensi, 2016.
- Norman, E., & Pahlawati, E. (2021). Manajemen dana pensiun syariah. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 3(2), 226–235. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v3i2.349>
- Rianto.M. Nur *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Syafii, M. (2019). *Implementasi prinsip syariah dalam pengelolaan dana pensiun*. Yogyakarta: Penerbit Cahaya.